

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2019 dan 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
December 31, 2019 and 2018 and
For The Years Ended December 2019 and 2018***

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 73	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2019

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director
2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,
27 Maret 2020 /March 27, 2020



Paulus Gunawan

Tirta Heru Citra

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Poltak Situmorang, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. : AP.0380
27 Maret 2020/March 27, 2020

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	151,527,314,699	4	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	100,063,920,455		85,473,238,541	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.943.586.812 (2019) dan Rp 4.691.099.283 (2018)	181,671,875,689		209,007,547,536	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,943,586,812 (2019) and Rp 4,691,099,283 (2018)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	12,611,761,691		7,313,218,065	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 555.777.500 (2019) dan Rp 277.888.750 (2018)	17,119,796,530		21,041,478,603	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 555,777,500 (2019) and Rp 277,888,750 (2018)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.108.034.806 (2019) dan Rp 4.551.131.494 (2018)	771,319,259,277	7	685,990,781,449	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,108,034,806 (2019) and Rp 4,551,131,494 (2018)
Pajak dibayar di muka	10,328,644,518	18a	12,159,930,154	Prepaid taxes
Uang muka	49,933,617,375	8	45,625,145,298	Advance payments
Biaya dibayar di muka	16,667,193,467	9	13,589,566,230	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>1,311,243,383,701</u>		<u>1,211,372,836,329.0</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	18d	4,652,438,304	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.679.354.635 (2019) dan Rp 395.373.181.246 (2018)	292,005,931,681	10	314,172,000,548	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 436,679,354,635 (2019) and Rp 395,373,181,246 (2018)
Aset takberwujud	2,048,233,368	11	2,352,303,401	Intangible assets
Properti investasi	888,412,500	12	959,962,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,629,002,719	13	3,020,950,619	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	4,029,063,131	14	3,071,563,132	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	<u>308,611,352,551</u>		<u>328,229,218,503</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>1,619,854,736,252</u>		<u>1,539,602,054,832</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	15	234,464,365,743	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	35,820,780,954		37,346,995,351	Related parties
Pihak ketiga	89,138,415,520		343,514,675,701	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	36,677,934,345		33,910,083,596	Related parties
Pihak ketiga	29,433,616,900		10,696,164,913	Third parties
Utang pajak	4,954,894,957	18b	7,361,740,648	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	19	9,676,482,114	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1,374,661,879	20	2,601,650,237	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	21	309,391,062,576	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	5,369,952,311	22	5,324,827,960	Lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,040,814,841,742		994,288,048,839	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	71,076,859,754	21	58,666,869,002	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5,555,969,882	22	3,283,933,770	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,150,687,411	23	38,453,717,175	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	121,783,517,047		100,404,519,947	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1,162,598,358,789		1,094,692,568,786	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,050,000,000	26	950,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	95,619,985,373		82,220,730,981	Unappropriated
Translasi mata uang asing	(20,393,582)		(56,549,494)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	427,482,101,457		413,946,691,153	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29,774,276,006	27	30,962,794,894	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	457,256,377,463		444,909,486,046	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,619,854,736,252		1,539,602,054,832	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2,151,323,988,585	28	2,107,868,384,272	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,827,626,415,501)	29	(1,757,395,964,083)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>323,697,573,084</u>		<u>350,472,420,189</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	40,272,231,852	30	14,821,525,128	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(149,926,800,093)	31	(138,012,338,876)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(75,874,315,382)	32	(82,559,911,864)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(103,603,735,080)	33	(79,550,197,858)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(5,731,059,479)	34	(35,329,630,364)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>28,833,894,902</u>		<u>29,841,866,355</u>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(13,236,161,582)	18f	(13,237,170,063)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1,621,311,222	18d	1,875,680,166	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(11,614,850,360)</u>		<u>(11,361,489,897)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17,219,044,542		18,480,376,459	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2,983,156,505)	18d, 23	(1,608,539,708)	<i>Remeasurement of defined benefit - obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	36,155,912		(148,569,870)	<i>Foreign currency translation -</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>14,272,043,949</u>		<u>16,723,266,881</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	18,513,517,446		11,731,418,279	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,294,472,904)	27	6,748,958,180	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>17,219,044,542</u>		<u>18,480,376,459</u>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	15,460,562,836		10,473,594,525	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,188,518,888)	27	6,249,672,356	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>14,272,043,949</u>		<u>16,723,266,881</u>	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	<u>28.85</u>	35	<u>18.28</u>	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity					Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Retained Earnings)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation					
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2017		320,858,755,000	9,973,754,666	850,000,000	73,623,719,116	92,020,376	405,398,249,158	24,867,122,538	430,265,371,695	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Dividen	26	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	Dividend
Penambahan modal disetor	25	-	-	-	-	-	-	(154,000,000)	(154,000,000)	Additional paid-in capital
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	11,731,418,279	-	11,731,418,279	6,748,958,180	18,480,376,459	Net income current year
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	(148,569,870)	(148,569,870)	-	(148,569,870)	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		-	-	-	(1,109,253,884)	-	(1,109,253,884)	(499,285,824)	(1,608,539,708)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2018		320,858,755,000	9,973,754,666	950,000,000	82,220,730,981	(56,549,494)	413,946,691,152	30,962,794,894	444,909,486,046	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Dividen	26	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	18,513,517,446	-	18,513,517,446	(1,294,472,904)	17,219,044,542	Net income current year
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	36,155,912	36,155,912	-	36,155,912	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		-	-	-	(3,089,110,523)	-	(3,089,110,523)	105,954,016	(2,983,156,507)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2019		320,858,755,000	9,973,754,666	1,050,000,000	95,619,985,373	(20,393,582)	427,482,101,457	29,774,276,006	457,256,377,463	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,169,105,264,003	2,111,053,075,262	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(2,066,820,884,491)	(1,689,439,495,776)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(248,966,203,672)	(239,013,616,397)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16,112,682,569)	(12,587,946,082)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(162,794,506,729)</u>	<u>170,012,017,007</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	4,199,245,401	4,452,336,473	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(25,561,044,268)	(37,414,558,481)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	1,366,536,742	888,004,949	<i>Interest received</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(19,995,262,125)</u>	<u>(32,074,217,059)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	595,902,720,218	-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,163,911,806)	(30,527,980,911)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	26,470,765,075	41,045,607,209	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(317,132,518,725)	(12,415,927,735)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(1,925,152,530)	(1,925,152,530)	<i>Payment for dividend</i>
Hasil dari liabilitas sewa	2,317,160,463	1,515,049,501	<i>Proceeds from lease liabilities</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(103,603,735,080)	(79,550,197,858)	<i>Payment of interest and financial costs</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>200,865,327,614</u>	<u>(81,858,602,324)</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	18,075,558,761	56,079,197,624	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,279,825,485	(2,159,475,866)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	131,171,930,453	77,252,208,696	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>151,527,314,699</u>	<u>131,171,930,453</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 29 tanggal 19 Juni 2019 dan No. 01 tanggal 4 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris :	Andrian Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Surya Junawan
	Raymond Ellion

Pada tahun 2019, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.164 karyawan tetap (2018: 2.169 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2019 sebesar Rp 138.975.874.019 (2018: Rp 129.343.434.089).

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	24,678,958,134	20,903,140,100
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	34,186,548,219	33,643,049,082
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	27,822,343,295	24,122,310,196
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	35,451,203,491	33,837,844,831
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	33,899,825,017	23,746,967,258
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	31,563,820,751	31,385,078,328
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	60,00	109,032,972,636	101,776,166,495
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	90,00	112,938,239,353	106,793,239,742
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	13,883,744,091	13,727,639,450
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	63,890,889,807	64,848,273,495
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	41,017,478,426	36,251,703,915
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	14,186,713,758	17,721,421,656
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	19,271,450	194,891,207
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	68,360,271,818	71,532,384,350

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees**

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 29, dated June 19, 2019 and No. 01 dated June 4, 2018 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018	
Board of Commissioners :				
Andrian Gunawan :	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan :	Andrian Gunawan	President Commissioner
Victor Richard Franziskus :	Victor Richard Franziskus	Victor Richard Franziskus :	Victor Richard Franziskus	Commissioner
Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Independent Commissioner
Board of Directors :				
Paulus Gunawan :	Paulus Gunawan	Paulus Gunawan :	Paulus Gunawan	President Director
Tirta Heru Citra :	Tirta Heru Citra	Tirta Heru Citra :	Tirta Heru Citra	Director
Charlie Nawawi :	Charlie Nawawi	Charlie Nawawi :	Charlie Nawawi	Director
Iwan :	Iwan	Iwan :	Iwan	Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018	
Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Chairman
Surya Junawan :	Surya Junawan	Surya Junawan :	Surya Junawan	Members
Raymond Ellion :	Raymond Ellion	Raymond Ellion :	Raymond Ellion	

In 2019, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,164 people (2018: 2,169 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employees in 2019 amounted Rp 138,975,874,019 (2018: Rp 129,343,434,089).

d. **Consolidated Subsidiaries**

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2019 %	2018 %	2019	2018
1995	99,92	99,92	24,678,958,134	20,903,140,100
1996	95,00	95,00	34,186,548,219	33,643,049,082
1997	99,80	99,80	27,822,343,295	24,122,310,196
1997	51,00	51,00	35,451,203,491	33,837,844,831
1997	99,80	99,80	33,899,825,017	23,746,967,258
2010	90,00	90,00	31,563,820,751	31,385,078,328
2011	93,00	60,00	109,032,972,636	101,776,166,495
2012	97,00	90,00	112,938,239,353	106,793,239,742
2013	80,00	80,00	13,883,744,091	13,727,639,450
2013	65,00	65,00	63,890,889,807	64,848,273,495
2013	90,00	90,00	41,017,478,426	36,251,703,915
2013	99,00	99,00	14,186,713,758	17,721,421,656
2014	100,00	100,00	19,271,450	194,891,207
2014	51,00	51,00	68,360,271,818	71,532,384,350

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 27 Maret 2020.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Definisi Bisnis"
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" yang diadopsi dari IFRS No. 17

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 27, 2020.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulator Regulations, which consistently implemented from the previous year.

b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

c. **Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Insurance Contracts"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Definition"
- PSAK No. 74 "Insurance Contracts" adopted from IFRS No. 17

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. **Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

d. **Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and its Subsidiaries's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

All intra Entity and its Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

e. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(3) Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar AS	13,901.01
1 Euro	15,589.00
1 Dong Vietnam	0.600

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Translation (Continued)

(2) Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

(3) Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2018	
1 Dolar AS	14,481.00	US Dollar (US\$) 1
1 Euro	16,559.75	Euro 1
1 Dong Vietnam	0.600	Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tungguan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

l. Investment Property

Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

n. Sewa

Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi interim setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

n. Leases

As Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the interim statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Entity has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other longterm payables. The interest element of the finance cost is charged to the interim statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat teriadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

As Lessor

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

p. Business Combinations on Entities under Common Control

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)*

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)

Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

q. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequents attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Entity and its Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

There were no the Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity and its Subsidiaries has not any held-to-maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2h), piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(iii) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity and its Subsidiaries has not any available-for-sale investments.

(iv) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable (Note 2h), other receivables and security deposits of the Entity and its Subsidiaries are included in this category.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity and its Subsidiaries's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity and its Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and its Subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and its Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and its Subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

y. Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity and its Subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity and its Subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

y. Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

There were no Entity and its Subsidiaries liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

aa. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. **Financial Liabilities** (Continued)

- (ii) *Financial liabilities at measured with amortised cost*

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loans. Measured at amortised cost are bank loan, accounts payable and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

aa. **Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

bb. **Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charaed or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,077,263,678	1,959,125,033	Rupiah
Dolar AS	139,010,100	-	US Dollar
Total kas	<u>2,216,273,778</u>	<u>1,959,125,033</u>	Total cash
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,634,919,905	37,879,071,671	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,509,252,304	26,123,323,552	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,820,325,078	2,964,934,231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	357,385,026	2,876,038,869	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	381,217,847	1,017,842,967	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,140,969,445	906,355,173	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	168,935,791	266,604,545	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	282,337,695	71,747,752	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	94,650,339	57,245,954	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	37,089,799	56,422,570	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149,088,202	35,893,986	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	111,020,788	34,833,011	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,726,166	4,991,983	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosipa	113,911,301	2,041,889	PT Bank Kosipa
PT Bank Bukopin Tbk	1,065,911,850	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	3,193,786	-	PT Bank Mandiri Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81,149,650,003	26,128,453,929	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,664,630,121	12,227,135,310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,512,354,046	7,388,428,773	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,732,609,097	7,168,961,253	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,972,327,922	2,745,139,817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	59,445,723	653,197,508	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1,102,828,288	545,460,461	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	201,393,107	35,316,842	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	13,901,000	-	PT Bank Resona Perdania
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	11,940,868	13,678,354	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	9,025,424	9,685,020	Vietcombank
Total bank	<u>147,311,040,921</u>	<u>129,212,805,420</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,000,000,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u><u>151,527,314,699</u></u>	<u><u>131,171,930,453</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	5%	-	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	31,944,169,044	31,624,800,069
CV Putra Jaya Perkasa	20,918,858,188	-
CV Mitra Garmino	19,231,603,797	31,651,119,133
PT Taitat Putra Rejeki	7,179,970,517	5,137,704,022
Toyo Knit Co., Ltd	3,811,211,951	971,324,952
CV RR Lifestyle	2,803,193,395	2,821,105,381
PT Putra Rejeki Garmino	2,730,582,619	2,730,582,618
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,602,524,757	2,531,805,669
PT Prima Karya Garmino	2,136,766,412	2,744,415,817
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,081,051,675	1,607,512,202
Gunze Limited Apparel Company	1,811,528,415	2,375,731,139
CV Mahkota Tunas Abadi	1,454,882,473	279,252,535
PT Rajawali Mas Elastik	880,341,759	-
PT Lancar Putra Abadi	351,727,644	893,175,345
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	28,146,092	18,380,811
PT Ricky Multi Karya	19,677,717	8,644,848
	<u>100,063,920,455</u>	<u>85,473,238,541</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	171,289,827,224	192,815,304,610
Pelanggan luar negeri	15,325,635,277	20,883,342,209
	<u>186,615,462,501</u>	<u>213,698,646,819</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
	<u>181,671,875,689</u>	<u>209,007,547,536</u>
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	138,458,725,202	144,492,280,666
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	78,145,350,926	81,550,656,792
31 - 60 hari	57,252,498,357	59,747,365,501
61 - 90 hari	6,675,094,072	6,965,971,734
> 90 hari	6,147,714,399	6,415,610,667
	<u>286,679,382,956</u>	<u>299,171,885,360</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	2019	2018
Rupiah	267,542,535,728	278,288,543,151
Dolar AS	19,136,847,228	20,883,342,209
	<u>286,679,382,956</u>	<u>299,171,885,360</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors :

	2019	2018
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	31,624,800,069	31,624,800,069
CV Putra Jaya Perkasa	-	-
CV Mitra Garmino	31,651,119,133	31,651,119,133
PT Taitat Putra Rejeki	5,137,704,022	5,137,704,022
Toyo Knit Co., Ltd	971,324,952	971,324,952
CV RR Lifestyle	2,821,105,381	2,821,105,381
PT Putra Rejeki Garmino	2,730,582,618	2,730,582,618
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,531,805,669	2,531,805,669
PT Prima Karya Garmino	2,744,415,817	2,744,415,817
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,607,512,202	1,607,512,202
Gunze Limited Apparel Company	2,375,731,139	2,375,731,139
CV Mahkota Tunas Abadi	279,252,535	279,252,535
PT Rajawali Mas Elastik	-	-
PT Lancar Putra Abadi	893,175,345	893,175,345
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	18,380,811	18,380,811
PT Ricky Multi Karya	8,644,848	8,644,848

Third parties:
Local customer
Foreign customer

Allowance for impairment of receivables

Total, net

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	2019	2018
Not yet due	138,458,725,202	144,492,280,666
Past due :		
< 30 days	78,145,350,926	81,550,656,792
31 - 60 days	57,252,498,357	59,747,365,501
61 - 90 days	6,675,094,072	6,965,971,734
> 90 days	6,147,714,399	6,415,610,667

Allowance for impairment of receivables

Total, net

c. By Currency :

	2019	2018
Rupiah	267,542,535,728	278,288,543,151
US Dollar	19,136,847,228	20,883,342,209

Allowance for impairment of receivables

Total, net

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	4,691,099,283
Penambahan	252,487,529
Saldo akhir	<u><u>4,943,586,812</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.943.586.812 (2018: Rp 4.691.099.283) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijamin adalah sebagai berikut:

	2019
Entitas:	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Entitas Anak:	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	50,000,000,000
Dolar AS	7,462,000

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2018	
	4,482,649,306	<i>Beginning balance</i>
	208,449,977	<i>Additional</i>
	<u><u>4,691,099,283</u></u>	<i>Ending balance</i>

The management believes that the allowance for impairment of receivables account from third parties as of 31 Desember 2019 sebesar Rp 4,943,586,812 (2018: Rp 4,691,099,283) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2018	
	214,959,000,000	<i>The Entity:</i>
	130,000,000,000	<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
		<i>Subsidiaries:</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	50,000,000,000	<i>Rupiah</i>
	7,412,000	<i>US Dollar</i>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	9,432,708,825	6,807,952,489
CV Mitra Garmino	1,677,459,282	242,459,282
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	-
PT Uomo Donna Indonesia	499,155,000	-
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	261,082,065
Toyo Knit Co.,Ltd	49,260,953	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329
CV Kawan Sejati	484,209	1,168,900
	<u>12,611,761,691</u>	<u>7,313,218,065</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	3,272,997,376	4,034,958,693
Lain-lain	14,402,576,654	17,284,408,660
	<u>17,675,574,030</u>	<u>21,319,367,353</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(555,777,500)	(277,888,750)
	<u>17,119,796,530</u>	<u>21,041,478,603</u>
Total, neto	<u><u>29,731,558,221</u></u>	<u><u>28,354,696,668</u></u>

Related parties:
PT Lancar Putra Abadi
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
PT Ricky Multi Karya
Toyo Knit Co.,Ltd
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Kawan Sejati

Third parties:
Employees receivable
Others

Allowance for impairment of receivables

Total, net

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	277,888,750
Penambahan	277,888,750
Saldo akhir	<u><u>555,777,500</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 555.777.500 (2018: Rp 277.888.750) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	<u>2018</u>
Saldo awal	-
Penambahan	277,888,750
Saldo akhir	<u><u>277,888,750</u></u>

Beginning balance
Additional
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2019 amounting to Rp 555,777,500 (2018: Rp 277,888,750) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>
Bahan baku	296,627,125,943
Barang jadi	269,409,650,080
Barang dalam proses	158,437,044,113
Bahan pembantu dan suku cadang	48,783,945,587
Barang dalam perjalanan	2,202,334,889
Bahan baku makanan	73,453,327
Bahan budidaya udang	893,740,144
	<u>776,427,294,083</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,108,034,806)
Total, neto	<u><u>771,319,259,277</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	4,551,131,494
Penambahan	556,903,312
Saldo akhir	<u><u>5,108,034,806</u></u>

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.108.034.806 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 4.551.131.494) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 253.587.925.947 (2018: Rp 229.885.612.771). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

7. INVENTORIES

	<u>2018</u>
Bahan baku	275,729,493,916
Barang jadi	231,137,162,194
Barang dalam proses	134,334,557,777
Bahan pembantu dan sparepart	45,445,762,597
Barang dalam perjalanan	3,879,383,009
Bahan baku makanan	15,553,450
Bahan budidaya udang	-
	<u>690,541,912,943</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,551,131,494)
Total, neto	<u><u>685,990,781,449</u></u>

Raw material
Finished goods
Work in process
Auxiliary and sparepart
Goods in transit
Food raw material
Shrimp ponds
Provision for impairment in inventory
Total, net

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	<u>2018</u>
Saldo awal	4,202,804,823
Penambahan	348,326,671
Saldo akhir	<u><u>4,551,131,494</u></u>

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,108,034,806 as of December 31, 2019 (2018: Rp 4,551,131,494) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2019, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 253,587,925,947 (2018: Rp 229,885,612,771). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	655,736,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	120,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,015,516,851	13,500,912,573
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,555,021,373
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	Rupiah
The Entity:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120,000,000,000
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,500,912,573
PT Bank Central Asia Tbk	2,555,021,373
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000

8. UANG MUKA

	2019	2018
Bahan baku	28,296,547,821	21,000,314,210
Mesin	13,456,354,219	13,356,354,219
Tanah	3,731,754,433	3,731,754,433
Jaminan L/C	2,766,109,780	6,867,005,372
Pakan dan benur	1,284,851,122	606,324,392
Lain-lain	398,000,000	63,392,672
Total	49,933,617,375	45,625,145,298

8. ADVANCE PAYMENTS

Raw materials	21,000,314,210
Machineries	13,356,354,219
Land	3,731,754,433
L/C guarantee	6,867,005,372
Feed and fries	606,324,392
Others	63,392,672
Total	45,625,145,298

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019	2018
Sewa	13,683,165,521	11,233,037,511
Asuransi	938,238,824	405,165,574
Lain - lain	2,045,789,122	1,951,363,145
Total	16,667,193,467	13,589,566,230

9. PREPAID EXPENSES

Rent	11,233,037,511
Insurance	405,165,574
Others	1,951,363,145
Total	13,589,566,230

10. ASET TETAP

	2019				31 Desember/ December 31 2019	
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,356,996,079	5,308,119,364	-	-	63,665,115,443	Land
Bangunan dan prasarana	156,668,794,350	1,285,957,831	-	-	157,954,752,181	Building and infrastructure
Mesin	342,131,839,725	6,363,796,875	(2,438,665,571)	4,848,305,000	350,905,276,029	Machineries
Peralatan kantor	23,754,229,425	913,334,568	(47,358,834)	-	24,620,205,159	Office equipment
Peralatan pabrik	38,628,464,529	3,873,763,812	(6,000,000)	-	42,496,228,341	Factory equipment
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	-	-	1,623,370,392	Restaurant equipment
Kendaraan	50,028,926,134	1,023,945,454	(2,078,915,341)	1,875,189,647	50,849,145,894	Vehicles
Peralatan tambak	5,181,873,185	-	-	-	5,181,873,185	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	21,801,328,400	-	-	(4,848,305,000)	16,953,023,400	Machineries
Kendaraan	11,369,359,575	6,792,126,364	(1,850,000,000)	(1,875,189,647)	14,436,296,292	Vehicles
Total	709,545,181,794	25,561,044,268	(6,420,939,746)	-	728,685,286,316	

10. FIXED ASSETS

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

10. **FIXED ASSETS** (Continued)

	2019					
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31 2019	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	69,128,003,893	6,822,240,725	-	-	75,950,244,618	Building and infrastructure
Mesin	219,193,742,824	22,792,950,504	(288,056,205)	2,373,649,323	244,072,286,446	Machineries
Peralatan kantor	19,687,952,343	1,807,066,169	(750,000)	-	21,494,268,512	Office equipment
Peralatan pabrik	25,811,374,806	4,646,894,685	(600,000)	-	30,457,669,491	Factory equipment
Peralatan restoran	1,097,642,702	228,182,336	-	-	1,325,825,038	Restaurant equipment
Kendaraan	43,309,709,153	3,229,371,103	(1,940,560,037)	1,192,265,253	45,790,785,472	Vehicles
Peralatan tambak	904,710,023	1,036,374,637	-	-	1,941,084,660	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	12,558,603,805	1,181,552,340	-	(2,373,649,323)	11,366,506,822	Machineries
Kendaraan	3,681,441,697	2,870,673,799	(1,079,166,667)	(1,192,265,253)	4,280,683,576	Vehicles
	<u>395,373,181,246</u>	<u>44,615,306,298</u>	<u>(3,309,132,909)</u>	<u>-</u>	<u>436,679,354,635</u>	
Nilai tercatat	<u>314,172,000,548</u>				<u>292,005,931,681</u>	Carrying amount
	2018					
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31 2018	
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,100,435,031	256,561,048	-	-	58,356,996,079	Land
Bangunan dan prasarana	153,759,933,007	2,908,861,343	-	-	156,668,794,350	Building and infrastructure
Mesin	329,068,833,590	14,717,011,405	(1,654,005,270)	-	342,131,839,725	Machineries
Peralatan kantor	21,702,293,747	2,055,935,678	-	(4,000,000)	23,754,229,425	Office equipment
Peralatan pabrik	28,651,063,646	9,973,400,883	-	4,000,000	38,628,464,529	Factory equipment
Peralatan restoran	1,245,030,342	388,540,050	(10,200,000)	-	1,623,370,392	Restaurant equipment
Kendaraan	49,849,401,268	2,442,028,146	(4,530,903,280)	2,268,400,000	50,028,926,134	Vehicles
Peralatan tambak	3,992,623,185	1,189,250,000	-	-	5,181,873,185	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	21,801,328,400	-	-	-	21,801,328,400	Machineries
Kendaraan	12,068,689,647	3,482,969,928	(1,913,900,000)	(2,268,400,000)	11,369,359,575	Vehicles
	<u>680,239,631,863</u>	<u>37,414,558,481</u>	<u>(8,109,008,550)</u>	<u>-</u>	<u>709,545,181,794</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	62,378,288,951	6,749,714,942	-	-	69,128,003,893	Building and infrastructure
Mesin	197,640,200,713	21,763,172,144	(209,630,033)	-	219,193,742,824	Machineries
Peralatan kantor	18,239,677,538	1,786,428,434	-	(338,153,629)	19,687,952,343	Office equipment
Peralatan pabrik	21,724,629,321	3,748,591,856	-	338,153,629	25,811,374,806	Factory equipment
Peralatan restoran	902,930,956	201,511,746	(6,800,000)	-	1,097,642,702	Restaurant equipment
Kendaraan	42,373,434,764	4,634,132,461	(4,346,069,947)	648,211,875	43,309,709,153	Vehicles
Peralatan tambak	66,543,720	838,166,303	-	-	904,710,023	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	10,771,013,340	1,787,590,465	-	-	12,558,603,805	Machineries
Kendaraan	2,986,546,773	2,258,926,800	(915,820,001)	(648,211,875)	3,681,441,697	Vehicles
	<u>357,083,266,076</u>	<u>43,768,235,151</u>	<u>(5,478,319,981)</u>	<u>-</u>	<u>395,373,181,246</u>	
Nilai tercatat	<u>323,156,365,787</u>				<u>314,172,000,548</u>	Carrying amount

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

10. **FIXED ASSETS** (Continued)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	6,420,939,746	8,109,008,550	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(3,309,132,909)	(5,478,319,981)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat aset dijual	3,111,806,837	2,630,688,569	<i>Carrying amount of sold assets</i>
Harga jual	4,199,245,401	4,452,336,473	<i>Selling price</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	1,087,438,564	1,821,647,904	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 30)</i>

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	2019	2018	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	30,507,380,780	28,657,155,451	<i>Cost of goods sold (Note 29)</i>
Beban penjualan (Catatan 31)	1,728,589,752	688,912,777	<i>Selling expenses (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	12,379,335,766	14,422,166,923	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	44,615,306,298	43,768,235,151	<i>Total</i>

Pada tahun 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 469.975.267.092 (2018: Rp 443.773.112.092). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2019, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 469,975,267,092 (2018: Rp 443,773,112,092). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	2019	2018	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)</i>
- Tanah dan bangunan	447.515 M ²	200.179 M ²	<i>Land and building -</i>
	715,257,000,000	249,384,000,000	
- Mesin	6,410,000,000	111,955,000,000	<i>Machinery -</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)</i>
- Tanah	-	128.265 M ²	<i>Land -</i>
	-	24,522,043,360	
- Mesin	-	151,142,000,000	<i>Machinery -</i>
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)			<i>PT CIMB Niaga Tbk (Note 21)</i>
- Tanah	-	-	<i>Land -</i>
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			<i>PT Bank Panin Tbk (Note 21)</i>
- Mesin	-	1,150,000,000	<i>Machinery -</i>
- Tanah	587 M ²	587 M ²	<i>Land -</i>
	36,000,000,000	36,000,000,000	

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	2019	2018
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²
PT Bank Mega Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	130,765 M ²
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	130,778 M ²
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,864,782	2,014,782
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)		
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²	2.223 M ²
	6,770,450,000	6,770,450,000
- Tanah dan bangunan	1.473 M ²	1.473 M ²
	4,441,349,000	4,441,349,000

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:
(Continued)

	2019	2018
Subsidiaries:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building owned PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²
PT Bank Mega Tbk (Note 15)		
Land and building	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building	130,765 M ²	130,778 M ²
Machinery	13,108,700,000	13,108,700,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building	130,778 M ²	130,778 M ²
Machinery (in US Dollar)	2,014,782	2,014,782
PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)		
Land and building	2,223 M ²	2,223 M ²
	6,770,450,000	6,770,450,000
Land and building	1,473 M ²	1,473 M ²
	4,441,349,000	4,441,349,000

11. ASET TAKBERWUJUD

	2019				
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31 2019
Harga perolehan				Acquisition costs:	
Piranti lunak komputer	1,267,301,764	169,696,000	-	1,436,997,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	3,831,931,964	169,696,000	-	4,001,627,964	
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:	
Piranti lunak komputer	774,355,308	217,303,013	-	991,658,321	Computer software licence
Franchise	705,273,255	256,463,020	-	961,736,275	Franchise
	1,479,628,563	473,766,033	-	1,953,394,596	
Nilai tercatat	2,352,303,401			2,048,233,368	Carrying amount

2018

	2018				
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31 2018
Harga perolehan				Acquisition cost:	
Piranti lunak komputer	1,249,801,764	17,500,000	-	1,267,301,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	3,814,431,964	17,500,000	-	3,831,931,964	
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:	
Piranti lunak komputer	567,355,337	206,999,971	-	774,355,308	Computer software licence
Franchise	448,810,230	256,463,025	-	705,273,255	Franchise
	1,016,165,567	463,462,996	-	1,479,628,563	
Nilai tercatat	2,798,266,397			2,352,303,401	Carrying amount

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Beban amortisasi dialokasikan pada:			Amortization expenses were allocated to:
	2019	2018	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	7,864,584	6,125,004	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	465,901,449	457,337,992	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>473,766,033</u>	<u>463,462,996</u>	Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	2019			
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2019
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000
Akumulasi penyusutan	471,037,500	71,550,000	-	542,587,500
Nilai tercatat	<u>959,962,500</u>			<u>888,412,500</u>
				Carrying amount
	2018			
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2018
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000
Akumulasi penyusutan	399,487,500	71,550,000	-	471,037,500
Nilai tercatat	<u>1,031,512,500</u>			<u>959,962,500</u>
				Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>71,550,000</u>	<u>71,550,000</u>	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.450.000.000.

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2019 and 2018 based on the current selling price by RJS' Management respectively amounted to Rp 2,450,000,000.

13. BIAYA RENOVASI TANGGUHAN

13. DEFERRED COST OF RENOVATION

	2019	2018	
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1,290,476,270)	(898,528,370)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>2,629,002,719</u>	<u>3,020,950,619</u>	Carrying amount
Beban amortisasi dialokasikan pada:			Amortization expenses were allocated to:
	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>391,947,900</u>	<u>319,467,197</u>	General and administrative expenses (Note 32)

14. UANG JAMINAN

	2019	2018
Uang jaminan terdiri dari:		
Perjanjian kerjasama penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000
Garansi bank	950,000,000	-
Deposit	812,733,095	20,000,000
Sewa gedung	449,689,209	1,234,922,304
Lain-lain	116,640,827	116,640,828
Total	4,029,063,131	3,071,563,132

Garansi bank yang dimiliki oleh PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) pada PT Bank Central Asia Tbk dikarenakan Entitas Anak melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/Pledge Deposit/ Surenty Bond/Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6%.

14. SECURITY DEPOSITS

Security deposits are consist of:
Sales cooperation agreement
Bank guarantee
Deposit
Building rent
Others
Total

Bank guarantee owned by its subsidiary PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) placement at PT Bank Central Asia Tbk. It is used to guarantee due to its subsidiary entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.

This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surenty Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6%, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2019	2018
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	125,109,090,000	130,329,000,000
Rupiah	299,017,500,000	40,000,000,000
Trust Receipt		
Dolar AS [US\$ 9.602.427 (2019) dan US\$ 3.962.116 (2018)]	133,483,427,913	57,375,401,796
Rupiah	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Trust Receipt		
Dolar AS US\$ 13.183.286	183,260,985,932	-
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT JRA	2,942,328,684	3,501,407,350
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	2,653,723,457	3,258,556,597
PT Bank Mega Tbk		
PT RAJ	3,850,710,483	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT RTI	33,420,869,586	-
PT RGE		
Line Facility Al Musyarakah		
- Dolar AS [US\$ 2.385.112 (2019)]	33,155,441,912	-
- Rupiah	4,791,196,643	-
Total	821,685,274,610	234,464,365,743

The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Facility
US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah
Trust Receipt
US Dollar [US\$ 9,602,427 (2019) and US\$ 3,962,116 (2018)]
Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt
Dolar AS US\$ 13.183.286
Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD
PT Bank Mega Tbk
PT RAJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI
PT RGE
Line Facility Al Musyarakah
US Dollar [US\$ 2,385,112 (2019)] -
Rupiah -

Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir dengan 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 40.000.000.000 dan pada tahun 2019 bertambah menjadi maksimum sebesar Rp 316.500.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

• **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Sejak tanggal 26 Maret 2016, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 18.800.000. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 216.750.699.999 dan telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 45.751.000.000;
- › Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 84.236.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 22.500.000.000;
- › Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 56.346.013.178;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 245.969.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 84.612.000.000;
- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 59.624 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 203.497.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 138.269.000.000;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Working Capital Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp 40,000,000,000 and on 2019 was increased to be maximum amounting Rp 316,500,000,000; this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

• **Opening L/C Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 19,800,000. Since March 26, 2016, this facility was decreased to be US\$ 18,800,000. This facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:

- › *Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 216,750,699,999 and insurance covered by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to IDR 45,751,000,000;*
- › *Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 84,236,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 22,500,000,000;*
- › *Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 56,346,013,178;*
- › *Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and a total area of supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 245,969,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 84,612,000,000;*
- › *Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 59,624 M² with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 203,497,000,000 and insurance cover by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to Rp 138,269,000,000;*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
- › Piutang per 30-09-2018 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 198.108.000.000;
- › Persediaan per 30-09-2018 dengan nilai pengikatan Rp 655.736.000.000 dan nilai taksasi Rp 651.018.000.000 yang telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 100.000.000.000;
- › *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- › *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.
- › Asuransi Kredit dengan nilai pertanggungan Rp 150.000.000.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• Exim Financing (L/C or/and SKBDN)

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 116/BWSI/CRM/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Entitas memperoleh perpanjangan waktu Exim Financing dengan plafon US\$ 18.400.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 14/BWSI/CRM/III/2019 tanggal 28 Maret 2019, Entitas memperoleh Exim Financing dengan plafon US\$ 18.400.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari atau sampai dengan 1 Oktober 2019 terhitung sejak tanggal penerbitan surat ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
- › Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank Woori Saudara Indonesia Tbk; atau
- › *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- › *The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;*
- › *Receivables per 30-09-2018 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 198,108,000,000;*
- › *Inventories per 30-09-2018 with mortgage right of Rp 655,736,000,000 and an estimated value of Rp 651,018,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located on Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to Rp 100,000,000,000;*
- › *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;*
- › *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.*
- › *Credit insurance with coverage of Rp 150,000,000,000.*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• Exim Financing (L/C or/and SKBDN)

Based on the Credit Approval Principle Letter No. 116/BWSI/CRM/IX/2019 dated September 23, 2019, the Entity received an extended Exim Financing with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a maximum term until October 1, 2020.

Based on the Credit Approval Principle Letter No. 14/BWSI/CRM/III/2019 dated March 28, 2019, the Entity received an Exim Financing with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a maximum term of 180 days or until October 1, 2019 starting from the date of issuance of this letter.

The credit facilities are secured by:

- › *Cash Collateral of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;*
- › *Credit facility guarantees from Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or*
- › *Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12,25% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 15.015.516.851 (2018: Rp 13.500.912.573) (Catatan 7).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijaminakan pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan *II* (Catatan 21).

Pada tanggal 29 Oktober 2017, RMD memperoleh tambahan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan *II* (Catatan 21).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on October 3, 2020. This facility bears interest rate at 12.25% per annum, and will be reviewed by the bank depend on the market condition.

This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 15,015,516,851 (2018: Rp 13,500,912,573) (Note 7).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › *Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;*
- › *Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.*

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 1,125,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

On October 29, 2017, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 2,500,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020 with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Line Facility AI Murabahah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 5 Juli 2018, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas pembiayaan Nomor 109/OL/CGD/VII/2018 sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen. Jangka waktu pinjaman dari Juni 2018 dan berakhir pada Juni 2019 dengan tingkat margin 11,5%. Surat perpanjangan ini menggantikan surat persetujuan pembiayaan sebelumnya No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 tanggal 7 Juni 2017 dengan periode pinjaman pada Juni 2017 sampai Desember 2018.

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafond dan jaminan. Pada pembiayaan Line Facility AI Murabahah I terjadi penurunan plafond dimana sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 126/OL/CBD/VII/2019 sebesar Rp 4.616.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2019 and will be due on December 14, 2020. The loan interest rate is 12.5% per annum.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Line Facility AI Murabahah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is renewed annually. On July 5, 2018, the Entity obtained an approval letter for financing facility extension No. 109/OL/CGD/VII/2018 in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers. The loan period is from June 2018 and ends in June 2019 with a margin of 11.5%. This extension letter replaces the previous financing agreement letter No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 dated June 7, 2017 with a loan period from June 2017 to December 2018.

On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the AI Murabahah I Line Facility financing there was a decline in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.

On July 22, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 126/OL/CBD/VII/2019 in the amount of Rp 4,616,000,000 with a term from June 2019 and ends in August 2019. The rate the margin used is 11.5%.

On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Lanjutan)**

Line Facility AI Musyarakah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 5 Juli 2018, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 109/OL/CGD/VII/2018 sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Jangka waktu pinjaman dari Juni 2018 dan berakhir pada Juni 2019. Surat perpanjangan ini menggantikan surat persetujuan pembiayaan sebelumnya No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 tanggal 7 Juni 2017 dengan periode pinjaman pada Juni 2017 sampai Desember 2018.

Pada tanggal 22 Juli 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 126/OL/CBD/VII/2019 sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada 31 Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/CBD/VIII/2019 sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada 31 Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Berdasarkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019, terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility, menjadi sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Continued)**

Line Facility AI Musyarakah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is renewed annually. On July 5, 2018, the Entity received a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No.109/OL/CGD/VII/2018 in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. The loan period is from June 2018 and ends in June 2019. This extension letter replaces the previous financing approval letter No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 dated June 7, 2017 with a loan period from June 2017 to December 2018.

On July 22, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 126/OL/CBD/VII/2019 in the amount of Rp 30,000,000,000 with a term from June 2019 and ends on 31 August 2019. The margin level used is 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

On August 26, 2019, the Entity obtained a principal approval letter for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/CBD/VIII/2019 in the amount of Rp 30,000,000,000 with a term from June 2019 and ends on August 31, 2019. The margin level used is 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

Based on a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019, there is a change in collateral for the Line Facility loan facility, to become as follows:

- › *Land and residential buildings are located on Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;*
- › *Land and buildings are located on Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- › *Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;*
- › *All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;*
- › *Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;*
- › *Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;*
- › *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- › *Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Line Facility AI Musyarakah

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan Bank Muamalat Tbk nomor 118/OL/CBG-1/XI/2017 berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II, dengan jangka waktu yang berakhir pada Maret 2021. Margin pinjaman 12% p.a subject to change.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan Bank Muamalat Tbk nomor 177/OL/SOE/VIII/2019 berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II, dengan jangka waktu yang berakhir pada Juni 2020. Margin pinjaman 12% periode tahunan dapat berubah sewaktu-waktu. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 2.385.112 dan Rp 4.791.167.232 (2018: US\$ 2.960.209 dan Rp 14.873.750.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Line Facility AI Musyarakah

On October 15, 2018, the Entity received an approval letter for the extension of Bank Muamalat Tbk financing No. 118/OL/CBG-1/XI/2017 in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II, with a term ending in March 2021. Loan margin 12% p.a. subject to change.

On August 26, 2019, the Entity received an approval letter for the extension of the financing principle of Bank Muamalat Tbk No. 177/OL/SOE/VIII/2019 in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II, with a term that ends in June 2020. Loan margin of 12% p.a. subject to change. The amounting of loans as of December 31, 2019 was US\$ 2,385,112 and Rp 4,791,167,232 (2018: US\$ 2,960,209 and Rp 14,873,750,000).

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located on Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located in CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	11,100,434,694	13,245,524,798
PT Taitat Putra Rejeki	6,454,015,624	5,830,623,427
CV Mitra Garmino	4,216,445,047	5,875,826,421
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,008,430,360	3,598,354,252
PT Prima Karya Garmino	2,885,919,165	2,282,132,284
CV Mahkota Tunas Abadi	2,344,313,374	3,660,631,856
PT Lancar Putra Abadi	2,172,886,329	1,829,378,930
PT Rajawali Mas Elastic	1,263,857,506	-
CV RR Lifestyle	867,339,588	485,071,928
PT Gunze Socks Indonesia	728,965,173	-
PT Prayasa Mina Tirta	489,513,199	318,478,844
PT Ricky Global Solution	189,662,000	67,091,000
CV Kawan Sejati Veronica	65,015,138	130,581,611
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,983,757	23,300,000
	<u>35,820,780,954</u>	<u>37,346,995,351</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	66,699,284,678	313,976,057,344
Pemasok luar negeri	22,439,130,842	29,538,618,357
	<u>89,138,415,520</u>	<u>343,514,675,701</u>
Total	<u><u>124,959,196,474</u></u>	<u><u>380,861,671,052</u></u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	107,386,826,510	327,303,050,495
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	12,226,335,238	37,264,503,941
31 - 60 hari	4,113,498,585	12,537,484,148
> 60 hari	1,232,536,142	3,756,632,468
Total	<u><u>124,959,196,474</u></u>	<u><u>380,861,671,052</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	2019	2018
Rupiah	102,520,065,632	347,722,292,344
Dolar AS	22,439,130,842	33,139,378,708
Total	<u><u>124,959,196,474</u></u>	<u><u>380,861,671,052</u></u>

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers :

	2019	2018
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	13,245,524,798	13,245,524,798
PT Taitat Putra Rejeki	5,830,623,427	5,830,623,427
CV Mitra Garmino	5,875,826,421	5,875,826,421
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,598,354,252	3,598,354,252
PT Prima Karya Garmino	2,282,132,284	2,282,132,284
CV Mahkota Tunas Abadi	3,660,631,856	3,660,631,856
PT Lancar Putra Abadi	1,829,378,930	1,829,378,930
PT Rajawali Mas Elastic	-	-
CV RR Lifestyle	485,071,928	485,071,928
PT Gunze Socks Indonesia	-	-
PT Prayasa Mina Tirta	318,478,844	318,478,844
PT Ricky Global Solution	67,091,000	67,091,000
CV Kawan Sejati Veronica	130,581,611	130,581,611
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	23,300,000	23,300,000
	<u>37,346,995,351</u>	<u>37,346,995,351</u>

Third parties:
 Local suppliers
 Foreign suppliers

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

Not yet due
 Past due:
 < 30 days
 31 - 60 days
 > 60 days
 Total

c. By Currency :

Rupiah
 US Dollar
 Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi:		
Gunze Limited Apparel Company	22,834,213,673	23,194,143,596
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	13,843,720,672	10,715,940,000
Pihak ketiga:		
Kelebihan pembayaran pelanggan	183,940,825	449,730,306
Lain-lain	29,249,676,075	10,246,434,607
Total	66,111,551,245	44,606,248,509

Related parties:
 Gunze Limited Apparel Company
 Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
Third parties:
 Overpayment from customers
 Others
 Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	1,842,685,252	1,529,234,082
Pajak pertambahan nilai	8,485,959,266	10,630,696,072
Total	10,328,644,518	12,159,930,154

Subsidiaries:
 Income tax article 28A
 Value added tax
 Total

b. Utang Pajak

	2019	2018
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	26,732,570	34,927,753
Pajak penghasilan pasal 21	55,054,219	89,047,281
Pajak penghasilan pasal 23	62,561,344	122,795,900
Pajak penghasilan pasal 25	72,336,549	28,080,901
Pajak penghasilan pasal 29	301,510,244	868,038,597
Pajak pertambahan nilai	1,689,182,657	2,275,481,499
	<u>2,207,377,583</u>	<u>3,418,371,931</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	126,321,562	139,507,021
Pajak penghasilan pasal 21	226,717,173	202,147,823
Pajak penghasilan pasal 23	108,568,319	147,631,349
Pajak penghasilan pasal 25	12,653,957	383,177,654
Pajak penghasilan pasal 26	655,758,825	8,234,195
Pajak penghasilan pasal 29	554,632,806	2,224,906,221
Pajak pertambahan nilai	1,033,201,503	803,410,953
Pajak restoran	29,663,229	34,353,500
	<u>2,747,517,374</u>	<u>3,943,368,716</u>
Total	4,954,894,957	7,361,740,648

The Entity:
 Income tax article 4 (2)
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 29
 Value added tax
Subsidiaries:
 Income tax article 4 (2)
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 26
 Income tax article 29
 Value added tax
 Restaurant tax
 Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	28,833,894,902	29,841,866,355	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(14,979,718,336)	(22,573,266,064)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba sebelum taksiran pajak Entitas	13,854,176,566	7,268,600,291	Income before tax - Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	176,741,078	13,363,850,928	Tax penalty
Perjalanan dinas	2,656,115,448	3,703,938,581	Travelling
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,287,127,093	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	2,487,135,219	1,710,982,354	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1,276,673,882	1,134,702,239	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	758,872,406	742,423,295	Depreciation of rent
Beban asuransi	337,515,263	435,951,959	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	864,005,367	357,172,347	Fuel and transportation
Perijinan	217,228,167	252,677,216	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	1,214,186,768	180,727,293	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	-	133,500,000	Security charges
Beban utilitas	2,456,473,550	70,839,666	Utilities expenses
Beban rumah tangga	130,317,481	47,351,200	Burden of household
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(449,975,428)	(296,097,780)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(5,774,644,546)	(8,157,688,513)	Rent income
Beban lain-lain	3,276,933,331	1,591,140,782	Other expenses
Total beda tetap	11,914,705,079	17,558,598,660	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1,039,265,603	1,958,297,038	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	(55,801,339)	(228,252,863)	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(266,960,001)	(266,960,001)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(4,944,031,937)	(4,378,621,115)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2,513,165,113	2,734,288,394	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	252,487,529	208,449,977	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	459,639,103	277,088,122	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	(1,002,235,929)	304,289,552	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	24,766,645,000	25,131,488,000	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 20%	4,953,329,000	5,026,297,600	Estimated income tax : 20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	3,490,897,474	3,404,259,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	425,649,638	404,428,750	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	735,271,644	349,571,253	Income tax art 25
	4,651,818,756	4,158,259,003	
Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar	301,510,244	868,038,597	Estimated corporate income tax payable

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari/ January 1 2019	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31 2019	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(584,490,476)	154,461,120	-	(430,029,356)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(3,096,989,411)	(486,173,365)	-	(3,583,162,776)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,704,242,973	50,497,506	-	1,754,740,479	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,376,001,864	(11,160,268)	772,277,631	5,137,119,228	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	890,773,466	91,927,821	-	982,701,286	Impairment in inventory
	<u>3,289,538,417</u>	<u>(200,447,186)</u>	<u>772,277,631</u>	<u>3,861,368,862</u>	
Entitas Anak	1,362,899,887	1,821,758,408	(35,318,005)	3,149,340,290	Subsidiaries
Total	<u>4,652,438,304</u>	<u>1,621,311,222</u>	<u>736,959,626</u>	<u>7,010,709,152</u>	Total
	2018				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(922,757,883)	338,267,407	-	(584,490,476)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,768,122,867)	(328,866,544)	-	(3,096,989,411)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,662,552,978	41,689,995	-	1,704,242,973	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,144,338,966	(45,650,573)	277,313,471	4,376,001,864	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	835,355,841	55,417,624	-	890,773,466	Impairment in inventory
	<u>2,951,367,035</u>	<u>60,857,910</u>	<u>277,313,471</u>	<u>3,289,538,417</u>	
Entitas Anak	(618,350,978)	1,814,822,256	166,428,609	1,362,899,887	Subsidiaries
Total	<u>2,333,016,057</u>	<u>1,875,680,166</u>	<u>443,742,080</u>	<u>4,652,438,304</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.776.224.613 dan Rp 2.413.813.094. Entitas telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 11 Nopember 2018.

On October 30, 2018, the Entity received Underpayment of Corporate Income Tax and Value Added Tax whereby for 2016 amounted to Rp 7,776,224,613 and Rp 2,413,813,094. The Entity had paid those less payments on November 11, 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Beban (Penghasilan) Pajak

f. Tax Expenses (Income)

	2019	2018	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	4,953,329,000	5,026,297,600	The Entity
Entitas Anak	8,282,832,582	8,210,872,463	Subsidiaries
Total beban pajak kini	13,236,161,582	13,237,170,063	Total current tax expenses
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	200,447,186	(60,857,910)	The Entity
Entitas Anak	(1,821,758,408)	(1,814,822,256)	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan, neto	(1,621,311,222)	(1,875,680,166)	Total deferred tax income, net
Total	11,614,850,360	11,361,489,897	Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28,833,894,902	29,841,866,355	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(14,979,718,336)	(22,573,266,064)	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak entitas	13,854,176,566	7,268,600,291	Profit before tax the entities
Tarif pajak yang berlaku 20%	2,770,835,170	1,453,719,957	Tax applicable rate at 20%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	35,348,216	2,672,770,186	Tax penalty
Perjalanan dinas	531,223,090	740,787,716	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	457,425,419	457,425,419	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	497,427,044	342,196,471	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	255,334,776	226,940,448	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	151,774,481	148,484,659	Depreciation of rent
Beban asuransi	67,503,053	87,190,392	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	172,801,073	71,434,469	Fuel and transportation
Perijinan	43,445,633	50,535,443	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	242,837,354	36,145,459	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	-	26,700,000	Security charges
Beban utilitas	491,294,710	14,167,933	Utilities expenses
Beban rumah tangga	26,063,496	9,470,240	Burden of household
Penghasilan bunga	(89,995,086)	(59,219,556)	Interest income
Penghasilan sewa	(1,154,928,909)	(1,631,537,703)	Rent income
Beban lain-lain	655,386,666	318,228,156	Other expenses
Total	2,382,941,016	3,511,719,732	Total
Beban pajak - Entitas	5,153,776,186	4,965,439,689	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	6,461,074,174	6,396,050,208	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	11,614,850,360	11,361,489,897	Total tax benefit

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018	
Gaji	4,983,380,432	5,332,365,742	Salaries
Listrik	785,595,007	918,636,196	Electricity
Sewa	50,000,000	92,000,000	Rent
Lain-lain	4,221,016,653	3,333,480,176	Others
Total	<u>10,039,992,092</u>	<u>9,676,482,114</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 1.374.661.879 per tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.601.650.237) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

20. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 1,374,661,879 as of December 31, 2019 (2018: Rp 2,601,650,237) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2019	2018	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Rupiah	12,920,000,000	-	Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Line Facility Al Murabahah			Line Facility Al Murabahah -
[US\$ 5.650.500 (2018)]	-	81,824,890,500	[US\$ 5,650,500 (2018)]
- Line Facility Al Musyarakah	-	131,785,762,625	Line Facility Al Musyarakah -
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	63,246,594,596	49,695,829,521	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RGE			PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility Al Musyarakah			Line Facility Al Musyarakah
- Dolar AS [US\$ 2.960.209 (2018)]	-	42,866,786,529	US Dollar [US\$ 2,960,209 (2018)] -
- Rupiah	-	14,873,750,000	Rupiah -
PT RTI			PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	45,019,662,404	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	1,229,583,332	1,991,249,999	PT Bank Central Asia Tbk
Total	77,396,177,928	368,057,931,578	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(6,319,318,174)	(309,391,062,576)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>71,076,859,754</u>	<u>58,666,869,002</u>	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Facility

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit is 42 months and this facility will be due on September 7, 2022. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• *Line Facility AI Murabahah*

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 12 Juni 2017, Entitas memperoleh *Line Facility AI Murabahah II* dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000, yang jangka waktunya 12 bulan sejak pencairan pertama diperpanjang untuk jangka waktu 20 bulan sejak April 2019 sampai Desember 2021, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Murabahah* untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.300.000, dan jangka waktu sampai dengan Pebruari 2019, kemudian jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang kembali sampai dengan Oktober 2020, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

• *Line Facility AI Musyarakah*

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Musyarakah* sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan Pebruari 2019 dan diperpanjang hingga Oktober 2020 dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 m², dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 24.522.043.360;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjarangan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 M²;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 151.142.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 120.000.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 130.000.000.000.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• *Line Facility AI Murabahah*

On June 12, 2017, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility AI Murabahah II* with amounted Rp 50,000,000,000. This facility period is covered for 12 months since the first disbursement, extended until 20 months since April 2019 until December 2021, with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained *Line Facility AI Murabahah* with maximum amounting to US\$ 6,300,000. This facility period due to February 2019, where the period facility was extended again until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

• *Line Facility AI Musyarakah*

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility AI Musyarakah* with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility due to February 2019 and extended until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

The credit facilities are secured by:

- › 3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 m² on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 24,522,043,360;
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjarangan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 M²;
- › Garment production machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 151,142,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 120,000,000,000;
- › Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 130,000,000,000.

PT Bank Panin Tbk

- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan *plafond* Rp 30.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Pinjaman Rekening Koran disetujui dengan *plafond* Rp 25.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Baru) untuk Fasilitas PB
#####
- Fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 telah Lunas.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Installment Loan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, Revolving Loan Facility approved with amount to Rp 30,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility is extended until May 22, 2020.
- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, Bank Overdraft Facility approved with amount to Rp 25,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility is extended until May 22, 2020.

The credit facilities are secured by:

- APHT I amount to Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;
- APHT II amount to Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;
- APHT III amount to Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amount to Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;
- APHT V amount to Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VI amount to Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- APHT I amount to Rp 36,000,000,000 (New) for PB Facility;
Of 587 M² land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).
- PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities have been paid off.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 29, 2014, the Entity obtained an Installment Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp.1,000,000,000 and an Installment Loan II Facility of Rp.447,000,000 (previously Installment Loan Facility of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 12.25% interest per year.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).

On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the Investment Credit Facility agreement from BCA for a period of 84 months (18 December 2014 to 18 December 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This Investment Credit Facility is an integral part of the Local Credit Facility (Current Account) (Note 15). The entity bears interest at the rate of 12.25% per annum.

22. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2019	-	5,983,847,763
2020	6,266,459,936	2,643,779,490
2021	4,250,705,832	892,034,200
2022	1,778,532,700	-
	<u>12,295,698,468</u>	<u>9,519,661,453</u>
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(1,369,776,275)	(910,899,723)
Total	<u>10,925,922,193</u>	<u>8,608,761,730</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(5,369,952,311)	(5,324,827,960)
Bagian jangka panjang	<u>5,555,969,882</u>	<u>3,283,933,770</u>

22. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payment as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
For the years ended December 31:		
2019	-	5,983,847,763
2020	6,266,459,936	2,643,779,490
2021	4,250,705,832	892,034,200
2022	1,778,532,700	-
	<u>12,295,698,468</u>	<u>9,519,661,453</u>
Less: Interest of obligation under capital lease	(1,369,776,275)	(910,899,723)
Total	<u>10,925,922,193</u>	<u>8,608,761,730</u>
Less : Current maturity	(5,369,952,311)	(5,324,827,960)
Long-term portion	<u>5,555,969,882</u>	<u>3,283,933,770</u>

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	6.79% per tahun/per annum	8.10% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum	3% per tahun/per annum	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4	TMI - 3	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10%xTMI - 4	10%xTMI - 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/ years	Normal Pension Age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3,237,892,959	3,150,767,673	Current service cost
Biaya bunga	3,095,530,484	2,302,198,642	Interest cost
Total beban	<u>6,333,423,443</u>	<u>5,452,966,315</u>	Total expenses

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	38,453,717,175	34,384,350,648	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6,333,423,443	5,452,966,315	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(3,356,569,338)	(3,435,881,576)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,720,116,131	2,052,281,788	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	<u>45,150,687,411</u>	<u>38,453,717,175</u>	Ending balance

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja dialokasikan pada:

	2019	2018
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,826,023,028	2,319,077,686
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,507,400,415	3,133,888,629
Total	<u>6,333,423,443</u>	<u>5,452,966,315</u>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

• Tingkat Diskonto

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Effect present value of benefits obligation</i>	
	2019	2018
- Kenaikan 1%	24,236,347,353	20,652,208,066
- Penurunan 1%	27,317,137,823	23,262,975,787

• Kenaikan Gaji di Masa Depan

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Effect present value of benefits obligation</i>	
	2019	2018
- Kenaikan 1%	27,266,340,613	23,240,140,833
- Penurunan 1%	24,257,522,031	20,652,935,700

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
0 - 2 tahun	7,752,576,065	6,911,611,454
2 - 5 tahun	5,026,043,635	3,275,674,624
5 - 10 tahun	5,388,613,374	4,959,970,914
> 10 tahun	7,518,363,064	6,732,752,332

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.000.000 saham.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Employee benefits are allocated to:

Cost of goods sold (Note 29)
General and administrative expenses (Note 32)
Total

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Discount Rates •

Future Salary Increase •

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

0-2 years
2-5 years
6-10 years
More than 10 years

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,000 shares had been issued and fully paid-up.

24. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ <i>Number of Share</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i>	Shareholder
		%		
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

24. **CAPITAL STOCK** (Continued)

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

25. **TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

	2019	2018	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)	<i>Share issuance cost</i>
	<u>5,055,754,000</u>	<u>5,055,754,000</u>	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)	<i>Difference in value from restructuring transactions</i>
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550	<i>Tax Amnesty Program</i>
Total tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	9,973,754,666	<i>Total additional paid-in capital, net</i>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. **DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN** 26. **CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**
PENGGUNAANYA

Dividen Tunai

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, dengan Akta Notaris No. 29 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.925.152.530.
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2018, dengan Akta Notaris No. 01 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.925.152.530.
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta-Akta Notaris yang sama di atas, Entitas membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 100.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.050.000.000 dan Rp 950.000.000.

Cash Dividend

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 29 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2018's net income amounted to Rp 1,925,152,530.
 - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.
- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 4, 2018 as stated in Notarial Deed No. 01 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2018's net income amounted to Rp 1,925,152,530.
 - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the same Notarial Deeds above, the Entity appropriated a portion of its retained earnings amounted to Rp 100,000,000 and Rp 100,000,000, respectively. The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 1,050,000,000 and Rp 950,000,000, respectively.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	2019				Subsidiaries
	1 Januari/ January 1 2019	Penyesuaian Atas Dilusi Kepemilikan/ Adjusted Due To Ownership Diluted	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	Saldo 31 Desember/ December 31 2019	
PT RMD	3,494,091,407	-	304,624,697	3,798,716,104	PT RMD
PT RAJ	14,760,821	-	142,748	14,903,569	PT RAJ
PT JRA	3,839,994	-	306,254	4,146,248	PT JRA
PT RJS	788,300,423	-	89,652,206	877,952,629	PT RJS
PT RMW	14,296,243	-	554,576	14,850,819	PT RMW
PT RHC	574,674,375	-	23,688,057	598,362,432	PT RHC
PT RTI	5,596,666,395	(4,617,249,776)	1,270,241,743	2,249,658,362	PT RTI
PT RGE	1,992,821,590	(1,394,975,113)	543,014,016	1,140,860,493	PT RGE
PT RT Mahkota	268,230,693	-	130,844,378	399,075,071	PT RT Mahkota
PT RG	6,844,798,995	-	464,182,551	7,308,981,546	PT RG
PT RS	1,174,453,809	-	21,556,248	1,196,010,057	PT RS
PT RCR	126,809,227	-	(39,733,985)	87,075,242	PT RCR
PT RK	10,069,050,922	-	2,014,632,512	12,083,683,434	PT RK
Total	30,962,794,894	(6,012,224,889)	4,823,706,001	29,774,276,006	Total

Entitas Anak	2018				Subsidiaries
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2018	
PT RMD	3,413,605,976	(294,000,000)	374,485,431	3,494,091,407	PT RMD
PT RAJ	13,866,938	-	893,883	14,760,821	PT RAJ
PT JRA	3,560,062	-	279,932	3,839,994	PT JRA
PT RJS	707,646,251	-	80,654,172	788,300,423	PT RJS
PT RMW	13,192,621	-	1,103,622	14,296,243	PT RMW
PT RHC	547,774,028	-	26,900,347	574,674,375	PT RHC
PT RTI	4,886,122,897	-	710,543,498	5,596,666,395	PT RTI
PT RGE	1,784,982,430	-	207,839,160	1,992,821,590	PT RGE
PT RT Mahkota	105,562,357	-	162,668,336	268,230,693	PT RT Mahkota
PT RG	5,953,390,455	-	891,408,540	6,844,798,995	PT RG
PT RS	1,080,979,121	-	93,474,688	1,174,453,809	PT RS
PT RCR	13,871,338	140,000,000	(27,062,111)	126,809,227	PT RCR
PT RK	6,342,568,064	-	3,726,482,858	10,069,050,922	PT RK
Total	24,867,122,538	(154,000,000)	6,249,672,356	30,962,794,894	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2019			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garmen
Lokal				Local
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	Underwear
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	Fashionwear
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	Fabric
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	Service dip
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	Fashionwear
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	Local
Total	<u>2,006,348,341,340</u>	<u>144,975,647,245</u>	<u>2,151,323,988,585</u>	Total
	2018			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garmen
Lokal				Local
Pakaian dalam	438,597,584,297	15,736,112,787	454,333,697,084	Underwear
Pakaian luar	51,557,246,417	820,241,255	52,377,487,672	Fashionwear
Kain	52,584,176,892	32,489,722,716	85,073,899,608	Fabric
Aksesoris	65,399,014,456	399,367,630	65,798,382,086	Service dip
Lain-lain	12,233,728,582	6,059,386,884	18,293,115,466	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	256,985,013,335	28,434,992,313	285,420,005,648	Fashionwear
Pakaian dalam	20,489,128,661	19,665,393,328	40,154,521,989	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,105,030,965,635	-	1,105,030,965,635	Local
Ekspor	1,386,309,084	-	1,386,309,084	Export
Total	<u>2,004,263,167,359</u>	<u>103,605,216,913</u>	<u>2,107,868,384,272</u>	Total

Pada 2019, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian (2018: Rp 949.037.106.315, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2019, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales (2018: Rp 949,037,106,315, representing 45% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Bahan baku		
Saldo awal	275,745,047,366	221,800,250,609
Pembelian	1,268,053,759,517	1,234,208,125,344
Bahan baku siap digunakan	1,543,798,806,883	1,456,008,375,953
Saldo akhir	(297,594,319,414)	(275,745,047,366)
Bahan baku yang digunakan	1,246,204,487,469	1,180,263,328,587
Tenaga kerja langsung	160,369,329,228	150,314,422,774
Biaya pabrikasi		
Bahan pembantu	70,837,791,019	69,143,171,609
Listrik, air dan telepon	49,512,407,451	53,266,226,659
Biaya jasa maklon	43,162,515,972	42,121,081,315
Penyusutan (Catatan 10)	30,507,380,780	28,657,155,451
Pemeliharaan dan perbaikan	6,146,150,308	7,148,096,299
Sparepart	4,174,883,921	4,170,810,225
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,826,023,028	2,319,077,686
Pengiriman	2,636,563,906	4,844,791,044
Bahan bakar dan pelumas	1,885,223,316	2,258,611,458
Asuransi	1,800,412,917	1,031,393,077
Sewa	1,442,508,869	3,014,456,477
Perijinan	1,093,789,244	733,141,277
Keamanan	303,448,500	205,450,000
Amortisasi (Catatan 11)	7,864,584	6,125,004
Lain-lain	70,882,791	225,918,182
Total biaya pabrikasi	<u>216,407,846,606</u>	<u>219,145,505,763</u>
Jumlah biaya produksi	<u>1,622,981,663,303</u>	<u>1,549,723,257,124</u>
Barang dalam proses		
Awal tahun	138,213,940,786	126,362,669,682
Akhir tahun	(160,639,379,002)	(138,213,940,786)
Biaya pokok produksi	<u>1,600,556,225,087</u>	<u>1,537,871,986,020</u>
Barang jadi		
Awal tahun	231,137,162,194	197,667,286,549
Pembelian	265,342,678,300	252,993,853,708
Akhir tahun	(269,409,650,080)	(231,137,162,194)
Harga pokok penjualan	<u>1,827,626,415,501</u>	<u>1,757,395,964,083</u>

Pada 2019, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 973.737.852.782, mencerminkan 77% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (2018: Rp 908.158.722.949, mencerminkan 72% dari total pembelian bahan baku konsolidasian).

29. COST OF GOODS SOLD

Raw materials
Beginning balance
Purchases
Raw materials available for used
Ending balance
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Indirect material
Electricity, water and telephone
Maklon fee
Depreciation (Note 10)
Repair and maintenance
Sparepart
Post-employment benefit (Note 23)
Delivery
Fuel and oil
Insurance
Rent
License
Security
Amortization (Note 11)
Others
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of goods sold

In 2019, purchases to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 973,737,852,782, representing 77% of total consolidated purchases raw materials (2018: Rp 908,158,722,949, representing 72% of total consolidated purchases raw materials).

30. PENGHASILAN LAIN

	2019	2018
Keuntungan selisih kurs, neto	20,182,437,027	-
Penghasilan sewa	9,470,893,531	4,503,799,568
Penjualan waste	6,263,273,843	7,608,072,707
Penghasilan bunga	1,366,536,742	888,004,949
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,087,438,564	1,821,647,904
Lain-lain	1,901,652,145	-
Total	<u>40,272,231,852</u>	<u>14,821,525,128</u>

30. OTHER INCOME

Gain on foreign exchange rate, net
Rent income
Sales of waste
Interest income
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Others
Total

31. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	58,274,255,282	52,711,687,201
Iklan dan promosi	31,393,320,116	27,117,434,056
Pengiriman/ekspedisi	18,488,367,347	16,998,808,029
Biaya penjualan lain-lain	7,148,729,646	6,915,774,385
Claim penjualan	5,053,143,913	7,829,535,334
Potongan penjualan	4,297,763,458	4,681,997,799
Komisi penjualan	3,475,520,829	3,105,150,682
Sewa	2,911,599,230	807,725,540
Bahan bakar dan pelumas	2,406,563,862	1,619,179,833
Biaya administrasi penjualan	2,355,157,707	3,232,407,116
Perjalanan dinas	2,135,705,845	1,523,440,788
Perjamuan dan sumbangan	2,067,998,835	1,563,110,176
Penyusutan (Catatan 10)	1,728,589,752	688,912,777
Perijinan	1,553,627,105	1,804,064,773
Royalti	1,435,789,832	532,656,227
Perlengkapan kantor	1,389,753,651	1,552,156,722
Air, listrik dan telepon	916,222,494	1,155,635,305
Tunjangan pajak penghasilan	846,570,010	1,013,360,233
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	697,750,433	619,448,582
Pemeliharaan dan perbaikan	560,282,082	502,146,894
Asuransi	491,587,411	1,202,086,813
Kepertuan counter	95,269,660	363,050,108
Lain-lain	203,231,593	472,569,503
Total	149,926,800,093	138,012,338,876

Salaries and allowances
Advertising and promotion
Delivery/expedition
Others sales expenses
Sales claim
Sales discounts
Sales commission
Rental
Fuel and oil
Sales administration
Travelling
Representation and donation
Depreciation (Note 10)
Licenses
Royalty
Office equipment
Electricity, water and telephone
Income tax allowance
Research, development and technical services
Repairs and maintenance
Insurance
Counter charge
Others
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	26,966,049,824	32,551,624,847
Penyusutan (Catatan 10)	12,379,335,766	14,422,166,923
Jasa profesional	5,014,704,780	4,216,034,344
Pemeliharaan dan perbaikan	3,788,968,812	4,353,372,728
Perjalanan dinas	3,745,109,017	4,576,372,592
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3,507,400,415	3,133,888,629
Biaya rumah tangga	3,296,068,660	1,373,353,617
Bahan bakar dan pelumas	2,744,548,573	1,455,777,162
Jamuan dan sumbangan	2,358,134,690	1,511,135,097
Sewa	2,148,976,805	1,717,704,537
Asuransi	1,652,882,688	962,247,221
Perlengkapan kantor	1,587,116,656	3,879,968,552
Air, listrik dan telepon	1,460,652,331	840,973,144
Tunjangan pajak penghasilan	798,422,357	759,777,653
Perijinan	633,584,858	3,320,533,396
Biaya amortisasi (Catatan 11)	465,901,449	457,337,992
Biaya renovasi (Catatan 13)	391,947,900	319,467,197
Pengiriman/ekspedisi	242,658,486	337,494,543
Iklan	96,424,100	101,459,400
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000
Keamanan	35,510,000	32,994,000
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	-	49,199,000
Lain-lain	2,488,367,215	2,115,479,290
Total	75,874,315,382	82,559,911,864

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation (Note 10)
Professional fee
Repairs and maintenance
Travelling
Post-employment benefit (Note 23)
Household
Fuel and oil
Entertainment and donation
Rental
Insurance
Office supplies
Electricity, water, and telephone
Income tax professional
Licenses
Amortization expenses (Note 11)
Renovation expenses (Note 13)
Delivery/expedition
Advertising
Depreciation of investment property (Note 12)
Security
Research, development and technical services
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman bank	71,685,267,154	60,497,614,947	Interest expenses on bank loan
Beban jaminan L/C dan kredit	30,212,684,879	17,532,420,527	Guarantee fee on L/C and credit
Beban bunga sewa	985,042,823	802,525,056	Interest expenses on lease
Beban administrasi bank	720,740,224	717,637,328	Bank charges
Total	<u>103,603,735,080</u>	<u>79,550,197,858</u>	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

	2019	2018	
Beban pajak	3,148,522,303	13,662,036,587	Tax expenses
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	556,903,312	348,326,671	Loss on impairment of inventory (Note 7)
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	277,888,750	277,888,750	Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	252,487,529	208,449,977	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Rugi selisih kurs, neto	-	16,113,858,872	Loss on foreign exchange rate, net
Beban lain-lain	1,495,257,585	4,719,069,507	Miscellaneous expenses
Total	<u>5,731,059,479</u>	<u>35,329,630,364</u>	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18,513,517,446	11,731,418,279	Net income attributable to owners of the parent Entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510	Weighted average number of ordinary shares in issue
Laba per saham dasar	<u>28.85</u>	<u>18.28</u>	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	151,527,314,699	151,527,314,699	131,171,930,453	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	281,735,796,144	281,735,796,144	294,480,786,077	294,480,786,077	Accounts receivable
Piutang lain-lain	29,731,558,221	29,731,558,221	28,354,696,668	28,354,696,668	Other receivables
Uang jaminan	4,029,063,131	4,029,063,131	3,071,563,132	3,071,563,132	Refundable deposit
Total	<u>467,023,732,195</u>	<u>467,023,732,195</u>	<u>457,078,976,330</u>	<u>457,078,976,330</u>	Total

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	821,685,274,610	234,464,365,743	234,464,365,743	Short-term bank loan
Utang usaha	124,959,196,474	124,959,196,474	380,861,671,052	380,861,671,052	Accounts payable
Utang lain-lain	66,111,551,245	66,111,551,245	44,606,248,509	44,606,248,509	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	10,039,992,092	9,676,482,114	9,676,482,114	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10,925,922,193	10,925,922,193	8,608,761,730	8,608,761,730	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	77,396,177,928	77,396,177,928	368,057,931,578	368,057,931,578	Long-term bank loans
Total	<u>1,111,118,114,542</u>	<u>1,111,118,114,542</u>	<u>1,046,275,460,726</u>	<u>1,046,275,460,726</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Sewa tanah/ <i>Land lease</i>
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

b. Related Parties Transactions

• Penjualan

• Sales

	2019	2018
Toyo Knit Co., Ltd	64,141,127,273	28,471,717,037
CV Putra Jaya Perkasa	21,011,409,627	-
PT Uomo Donna Indonesia	19,885,836,492	15,030,805,463
Gunze Limited Apparel Company	17,244,182,186	19,665,393,329
CV Mitra Garmindo	16,235,859,432	32,816,233,071
PT Taitat Putra Rejeki	2,908,414,858	3,914,020,899
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,042,517,230	789,031,474
PT Rajawali Mas Elastic	955,403,283	-
PT Prima Karya Garmindo	693,381,880	1,566,318,959
CV Mahkota Tunas Abadi	666,230,899	594,857,176
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	93,452,115	44,716,143
PT Lancar Putra Abadi	61,912,400	294,012,600
CV Kawan Sejati	32,476,370	295,275,000
PT Ricky Global Solution	1,960,000	43,861,147
CV RR Lifestyle	1,483,200	31,155,331
PT Ricky Multi Karya	-	47,819,284
Total	144,975,647,245	103,605,216,913
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	6.74%	4.92%

Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
Gunze Limited Apparel Company
CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle
PT Ricky Multi Karya
Total

Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	31,944,169,044	31,624,800,069
CV Putra Jaya Perkasa	20,918,858,188	-
CV Mitra Garmindo	19,231,603,797	31,651,119,133
PT Taitat Putra Rejeki	7,179,970,517	5,137,704,022
Toyo Knit Co., Ltd	3,811,211,951	971,324,952
CV RR Lifestyle	2,803,193,395	2,821,105,381
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,730,582,618
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,602,524,757	2,531,805,669
PT Prima Karya Garmindo	2,136,766,412	2,744,415,817
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,081,051,675	1,607,512,202
Gunze Limited Apparel Company	1,811,528,415	2,375,731,139
CV Mahkota Tunas Abadi	1,454,882,473	279,252,535
PT Rajawali Mas Elastic	880,341,759	-
PT Lancar Putra Abadi	351,727,644	893,175,345
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	28,146,092	18,380,811
PT Ricky Multi Karya	19,677,717	8,644,848
Total, neto	100,063,920,455	85,473,238,541

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki
Toyo Knit Co., Ltd
CV RR Lifestyle
PT Putra Rejeki Garmindo
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Prima Karya Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu
Gunze Limited Apparel Company
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Total, net

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Related Parties Transactions (Continued)

	2019	2018	
• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang			• Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry
PT Uomo Donna Indonesia	52,178,405,400	40,788,730,533	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	28,199,278,152	35,627,182,625	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	16,059,815,028	14,033,578,228	PT Taitat Putra Rejeki
PT Rajawali Mas Elastic	11,698,344,495	-	PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi	10,748,584,003	11,413,608,822	PT Lancar Putra Abadi
PT Prima Karya Garmindo	10,162,342,134	12,526,541,981	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	9,400,365,599	12,059,233,693	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Tanaka Shisyu	5,461,473,860	6,727,963,110	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle	3,872,199,421	3,451,149,657	CV RR Lifestyle
PT Prayasa Mina Tirta	2,906,206,454	3,192,682,723	PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia	615,410,778	-	PT Gunze Socks Indonesia
CV Kawan Sejati	193,069,243	-	CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,125,102	38,468,089	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd	-	25,438,800	Toyo Knit Co., Ltd
Total	151,528,619,670	139,884,578,261	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	11.95%	11.33%	Percentage of total consolidated purchase

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	11,100,434,694	13,245,524,798	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	6,454,015,624	5,830,623,427	PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmindo	4,216,445,047	5,875,826,421	CV Mitra Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,008,430,360	3,598,354,252	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmindo	2,885,919,165	2,282,132,284	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	2,344,313,374	3,660,631,856	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Lancar Putra Abadi	2,172,886,329	1,829,378,930	PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic	1,263,857,506	-	PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle	867,339,588	485,071,928	CV RR Lifestyle
PT Gunze Socks Indonesia	728,965,173	-	PT Gunze Socks Indonesia
PT Prayasa Mina Tirta	489,513,199	318,478,844	PT Prayasa Mina Tirta
PT Ricky Global Solution	189,662,000	67,091,000	PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati	65,015,138	130,581,611	CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,983,757	23,300,000	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Total	35,820,780,954	37,346,995,351	Total

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• **Pendapatan sewa**

	2019	2018
PT Taitat Putra Rejeki	2,758,253,024	873,648,000
PT Uomo Donna Indonesia	1,670,240,101	360,000,000
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,354,720,233	1,673,005,568
PT Rajawali Mas Elastic	977,184,674	-
CV Mahkota Tunas Abadi	866,466,981	194,400,000
PT Prayasa Mina Tirta	240,000,000	240,000,000
PT Lancar Putra Abadi	224,315,000	242,000,000
CV Mitra Garmindo	175,986,955	25,000,000
PT Prima Karya Garmindo	142,402,825	136,440,000
PT Ricky Global Solution	123,352,859	73,320,000
PT Ricky Multi Karya	87,470,016	61,666,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	72,241,181	-
CV RR Lifestyle	18,705,000	-
Total	8,711,338,849	3,879,479,568
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	91.98%	86.14%

c. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2018: Rp 2.635.855.612).

37. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (Continued)

b. *Related Parties Transactions* (Continued)

• **Rent income**

	2019	2018
PT Taitat Putra Rejeki	2,758,253,024	873,648,000
PT Uomo Donna Indonesia	1,670,240,101	360,000,000
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,354,720,233	1,673,005,568
PT Rajawali Mas Elastic	977,184,674	-
CV Mahkota Tunas Abadi	866,466,981	194,400,000
PT Prayasa Mina Tirta	240,000,000	240,000,000
PT Lancar Putra Abadi	224,315,000	242,000,000
CV Mitra Garmindo	175,986,955	25,000,000
PT Prima Karya Garmindo	142,402,825	136,440,000
PT Ricky Global Solution	123,352,859	73,320,000
PT Ricky Multi Karya	87,470,016	61,666,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	72,241,181	-
CV RR Lifestyle	18,705,000	-
Total	8,711,338,849	3,879,479,568
Percentage of total consolidated rent income	91.98%	86.14%

c. *Salaries and Other Compensation Benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Entity*

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2019 amounted to Rp 2.635.855.612 (2018: Rp 2.635.855.612).

38. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- b. Perdagangan
- c. Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

38. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- a. Manufacturing of underwear and fashion wear
- b. Trading
- c. Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	708,636,179,602	316,120,358,827	1,126,567,450,156	2,151,323,988,585	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	508,990,006,135	365,990,681	83,789,536,297	593,145,533,113	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	1,005,353,002	59,284,514	301,899,226	1,366,536,742	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs	396,212,286	(1,955,752)	19,788,180,493	20,182,437,027	<i>Gain on foreign exchange rate</i>
Penghasilan sewa	9,470,893,531	-	-	9,470,893,531	<i>Rent income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(48,105,349,454)	(2,009,410,842)	(22,555,549,681)	(72,670,309,977)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	26,759,445,330	2,993,997,573	14,861,863,395	44,615,306,298	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	6,263,273,843	6,263,273,843	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	73,001,333,322	1,234,663,862	(54,678,228,669)	19,557,768,515	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	1,363,832,429,259	241,249,776,139	390,199,016,947	1,995,281,222,346	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	15,162,787,387	1,633,875,542	8,764,381,339	25,561,044,268	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	533,784,133,940	176,932,081,274	669,818,612,357	1,380,534,827,571	<i>Segment liabilities</i>

	<u>2 0 1 8</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690,636,665,547	310,814,444,007	1,106,417,274,718.00	2,107,868,384,272	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	510,263,632,642	858,425,130	87,882,448,254	599,004,506,026	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	707,637,050	58,271,637	122,096,262	888,004,949	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, neto	(2,187,915,512)	59,606	(13,926,002,966)	(16,113,858,872)	<i>Loss on foreign exchange rate</i>
Penghasilan sewa	4,503,799,568	-	-	4,503,799,568	<i>Rent income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(39,571,506,660)	(1,893,825,967)	(19,834,807,376)	(61,300,140,003)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	27,234,881,082	2,560,698,071	13,972,655,998	43,768,235,151	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	7,608,072,707	7,608,072,707	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	62,076,736,653	655,502,470	(43,131,447,186)	19,600,791,937	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	1,244,186,550,078	218,812,716,781	372,725,473,858	1,835,724,740,717	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	22,661,363,003	4,605,700,248	10,147,495,230	37,414,558,481	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	685,254,267,392	138,983,246,731	455,182,967,232	1,279,420,481,355	<i>Segment liabilities</i>

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019	2018	
Penjualan			Sales
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	2,744,469,521,698	2,706,872,890,298	Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen	(593,145,533,113)	(599,004,506,026)	Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian	<u>2,151,323,988,585</u>	<u>2,107,868,384,272</u>	Consolidated sales
Laba rugi			Profit loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	19,557,768,515	19,600,791,937	Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(1,044,251,069)	(7,869,373,658)	Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian	<u>18,513,517,446</u>	<u>11,731,418,279</u>	Consolidated profit
Aset			Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan	1,995,281,222,346	1,835,724,740,717	Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(375,426,486,093)	(296,122,685,885)	Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian	<u>1,619,854,736,253</u>	<u>1,539,602,054,832</u>	Consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,380,534,827,571	1,279,420,481,355	Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(217,936,468,782)	(184,727,912,569)	Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian	<u>1,162,598,358,789</u>	<u>1,094,692,568,786</u>	Consolidated liabilities

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Details of sales are as follows:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2019	2018	
Jakarta dan Jawa	1,739,380,339,816	1,686,895,549,352	Jakarta and Java
Asia	271,202,890,735	292,210,584,584	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	93,981,088,836	94,011,998,197	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	40,863,270,519	26,909,548,037	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	5,890,483,924	7,840,704,102	Africa, Middle East and Australia
Amerika	5,914,755	-	America
Jumlah	<u>2,151,323,988,585</u>	<u>2,107,868,384,272</u>	Total

39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Universal Studios Licensing LLC

Universal Studios Licensing LLC

Pada tanggal 4 Februari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

On February 4, 2016, the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity should pay royalty at 14% from cost of royalty.

39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

The Pokémon Company ("TPC")

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Pokémon Company ("TPC") atas merek dagang "Pokémon". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Agustus 2016 sampai 31 Desember 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari harga pokok royalti.

Warner Bros. Consumer Products Inc

Pada tanggal 17 Pebruari 2017, Entitas mengajukan perpanjangan atas kontrak Warner Bros #165519 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016 atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", dan "Finding Dory". Perpanjangan jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut berlaku pada periode 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar US\$ 25.000 sebelum Oktober 2017 dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2018. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Warner Bros. Consumer Products atas kontrak Warner Bros #165590 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019 atas karakter "Batman", "Superman", dan "Justice League". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 25.000 saat kontrak disetujui dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2017. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 13% dari penjualan.

Hasbro International Inc

Pada tanggal 24 Mei 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2017 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 250.000 per kejadian dan dan US\$ 500.000 setiap tahunnya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang diangarkan.

Hasbro International Inc

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2018 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 33.000 per kejadiannya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang diangarkan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Pokémon Company ("TPC")

On August 1, 2016, the Entity entered into a License Agreement with The Pokémon Company ("TPC") for "Pokémon" trademark. The agreement started from August 1, 2016 until December 31, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from cost of royalty.

Warner Bros. Consumer Products Inc

On February 17, 2017, The Company submitted a extend license of Warner Bros #165519 contract, with the period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016 on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofa the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of extend use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019. For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee divided into two periods, the first period of US\$ 25,000 before October, 2017 and US\$ 10,000 before October 1, 2018. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 15% of sales.

On June 21, 2017, the Entity entered a License Agreement with Warner Bros. Consumer Poducts of contract #165590, with the period of use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019 on the character "Batman", "Superman", and "Justice League". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 25,000 when the execution of Agreement and US\$ 10,000 before October 1, 2017. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 13% of sales.

Hasbro International Inc

On May 24, 2017, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2017 to June 30, 2019 on the character "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guaratee amounted US\$ 250,000 per occurence and US\$ 500,000 in annual aggregate. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

Hasbro International Inc

On April 13, 2018, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2018 to June 30, 2019 on the character "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 33,000 per occurence. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

a. Foreign Exchange Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.

b. Interest Rate Risk

The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.

The Entity and its Subsidiaries' policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's and its Subsidiaries exposure to credit risk.

	31 Desember/December 31			Total/ Total	
	2019				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	151,527,314,699	-	-	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138,458,725,202	143,277,070,942	4,943,586,812	286,679,382,956	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30,287,335,721	-	555,777,500	30,843,113,221	Other receivables
	320,273,375,622	143,277,070,942	5,499,364,312	469,049,810,876	
	31 Desember/December 31			Total/ Total	
	2018				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	131,171,930,453	-	-	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	144,492,280,666	149,988,505,411	4,691,099,283	299,171,885,360	Accounts receivable
Piutang lain-lain	28,354,696,668	-	277,888,750	28,632,585,418	Other receivables
	304,018,907,787	149,988,505,411	4,968,988,033	458,976,401,231	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2019				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	-	-	821,685,274,610	Short-term bank loan
Utang usaha	124,959,196,474	-	-	124,959,196,474	Accounts payable
Utang lain-lain	66,111,551,245	-	-	66,111,551,245	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	-	-	10,039,992,092	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	71,076,859,754	-	77,396,177,928	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,275,451,082	3,923,563,152	1,726,907,959	10,925,922,193	Obligation under capital lease
Total	1,034,390,783,676	75,000,422,906	1,726,907,959	1,111,118,114,542	Total
	2018				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman bank jangka pendek	234,464,365,743	-	-	234,464,365,743	Short-term bank loan
Utang usaha	380,861,671,052	-	-	380,861,671,052	Accounts payable
Utang lain-lain	44,606,248,509	-	-	44,606,248,509	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9,676,482,114	-	-	9,676,482,114	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	309,391,062,576	58,666,869,002	-	368,057,931,578	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,324,827,960	2,426,229,966	857,703,804	8,608,761,730	Obligation under capital lease
Total	984,324,657,954	61,093,098,968	857,703,804	1,046,275,460,726	Total

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2019		Mata Uang/ Currency	2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	8,887,710	123,548,149,407	US\$	3,928,741	56,892,093,893	Cash and cash equivalents
	15,042,373	9,025,424	Dong	15,373,048	9,685,020	
	766	11,940,868	Euro	826	13,678,354	
Piutang usaha	1,376,652	19,136,847,228	US\$	1,442,120	20,883,342,209	Accounts receivable
Total aset		19,157,813,519			77,798,799,476	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	34,170,825	475,008,980,033	US\$	12,962,116	187,704,401,796	Short-term bank loan
Utang usaha	1,614,209	22,439,130,842	US\$	2,288,473	33,139,378,708	Accounts payable
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	US\$	8,610,709	124,691,677,029	Long-term bank loan
Total liabilitas		497,448,110,875			345,535,457,533	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(478,290,297,355)			(267,736,658,057)	Total liabilities, net